



BHAMADA
 Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan
<http://ojs.stikesbhamadaslawi.ac.id/index.php/jik>
 email: jitkbhamada@gmail.com



HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KESELAMATAN DENGAN PERILAKU TIDAK AMAN PETANI BAWANG MERAH DI DESA TEGALGLAGA KABUPATEN BREBES

Agung Tyas Subekti¹, Triyono Rakhmadi, M.K.KK², Dwi Atmoko³
 Prodi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja, STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi
 Agunghse.bhamada@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel,
 Diterima: Mei 2021
 Disetujui: Agustus 2021
 Dipublikasi: Oktober 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan keselamatan dengan perilaku tidak aman petani bawang di desa Tegalglagah kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Populasi penelitian ini meliputi petani bawang aktif didesa Tegalglagah kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes berjumlah 520 orang dengan sampel penelitian sebanyak 52 responden. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner. Pengujian kuesioner pengetahuan keselamatan penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan antara pengetahuan keselamatan dan perilaku tidak aman petani ditingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% (0,05). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat (digunakan uji Chi-Square dengan $\alpha=0,05$) dengan instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Berdasarkan analisis bivariat hubungan pengetahuan keselamatan dengan perilaku tidak aman pada petani di desa Tegalglagah kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes menggunakan uji chi-square didapatkan hasil p-value sebesar 0,000. Hasil p-value tersebut sesuai dengan hipotesis sebelumnya karena menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan keselamatan dengan perilaku tidak aman pada petani di desa Tegalglagah kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.

Kata kunci:

Keywords:

ABSTRACT

The purpose of this research to determine the relationship between safety knowledge and unsafe behavior of onion farmers in Tegalglagah village, Bulakamba sub-district, Brebes district. This research method is quantitative with cross sectional research design. The population of this research includes active onion farmers in Tegalglagah village, Bulakamba sub-district, Brebes regency,

Alamat Korespondensi:

Program D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja, STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi

totaling 520 people with a research sample of 52 respondents. The sampling technique used random sampling. The research instrument used was a questionnaire. The research safety knowledge questionnaire was tested using validity and reliability tests. The results of this study indicate that the safety knowledge and unsafe behavior of farmers have a confidence level of 95% and an error rate of 5% (0.05). Data analysis was carried out by univariate and bivariate (used Chi-Square test with $\alpha = 0.05$) with the instrument used was a questionnaire. Based on the bivariate analysis, the relationship between safety knowledge and unsafe behavior among farmers in Tegalglagah village, Bulakamba sub-district, Brebes regency using the chi-square test resulted in a p-value of 0,000. The p-value result is in accordance with the previous hypothesis because it shows that there is a relationship between safety knowledge and unsafe behavior among farmers in Tegalglagah village, Bulakamba sub-district, Brebes district.

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak bisa lepas dari bahaya yang bisa menyebabkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Mulai dari industri formal seperti perusahaan sampai industri non formal seperti petani memiliki potensi bahaya yang berpeluang menimbulkan kerugian baik bagi manusia, peralatan dan material. Kurangnya pengetahuan tentang sumber bahaya di sekitar tempat kerja merupakan salah satu faktor pencetus bahaya yang selanjutnya bisa berkembang menjadi penyakit akibat kerja maupun kecelakaan kerja.

Menurut Ir Muhamad Furqon, Kabid Sarana dan Prasarana Dinas Pertanian Brebes "Sampai saat ini masih menduduki urutan pertama tertinggi pemakaian pestisida di Asia Tenggara. Sejak lima tahun terakhir petani di Brebes termasuk paling banyak memakai obat hama untuk bawang,", (Detik.com/Imam Suropto Selasa 22 Agustus 2017). Hal tersebut menunjukkan resiko kesehatan terpapar pestisida yang tinggi dan disisi lain menunjukkan perilaku tidak aman para petani bawang merah dengan penggunaan pestisida yang tinggi dan tidak terkontrol. Pestisida memiliki efek yang kurang baik bagi manusia antara lain bisa merusak sistem saraf, fungsi hati, mengakibatkan muntah, bisa juga mengakibatkan reaksi alergi karna sistem kekeblan tubuh dan mempengaruhi keseimbangan hormon. Perilaku tidak aman sendiri merupakan suatu tindakan yang

dilakukan seseorang sehingga dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya suatu yang tidak diinginkan atau kecelakaan (Reason, 1997).

Karna dampaknya yang negatif bagi manusia apabila pestisida masuk kedalam tubuh manusia maka penggunaan pestisida dalam jumlah besar meningkatkan resiko terjadinya penyakit akibat kerja yang ditimbulkan oleh pestisida. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan tentang keselamatan dengan perilaku tidak aman petani bawang merah di desa Tegalglaga kabupaten Brebes.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang keselamatan dengan perilaku tidak aman petani bawang merah di desa Tegalglaga kabupaten Brebes.

Penelitian ini menggunakan desain cross sectional. Sampel penelitian ini sebanyak 52 responden di desa Tegalglagah kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes. Teknik sampling yang digunakan adalah Random Sampling dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 52 orang. Dalam mengumpulkan data angket atau kuesioner, yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Karakteristik Responden

1. Distribusi Umur Responden

Umur	Frekuensi	Prosentase
Masa remaja akhir 17-25 tahun	5	9,6
Masa dewasa awal usia 26 – 35 tahun	13	25
Masa dewasa akhir usia 36 – 45 tahun	17	32,8
Masa lansia awal usia 46 – 55 tahun	15	28,8
Masa lansia akhir usia 56 – 65 tahun	2	3,8
Total	52	100

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui distribusi umur petani di desa Tegalglagah Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes yang terbanyak memasuki masa dewasa akhir usia 36-45 tahun sebanyak 32,7% (17 orang).

2. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase (%)
Laki-laki	24	46,2
Perempuan	28	53,8
Jumlah	52	100

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui mayoritas petani di desa Tegalglagah Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes sebagian besar adalah perempuan sebanyak 53,8% (28 orang).

3. Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
SD	23	44,2
SMP	20	38,5
SMA	9	17,3
Jumlah	52	100

Berdasarkan data yang diambil dapat diketahui mayoritas petani di desa Tegalglagah berpendidikan Sekolah dasar atau SD sebanyak 44,2%.

4. Pengetahuan Keselamatan

Tingkat Pengetahuan Keselamatan	Frekuensi	Prosentase (%)
Tinggi	7	13,5
Rendah	45	86,5
Jumlah	52	100,0

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui pengetahuan keselamatan petani di desa Tegalglagah yang tergolong rendah sebanyak 45 orang atau 86,5 %.

5. Perilaku Tidak aman dalam penggunaan pestisida

Perilaku tidak aman	Frekuensi	Prosentase (%)
Rendah	10	19,2
Tinggi	42	80,8
Jumlah	52	100,0

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui perilaku tidak aman dalam penggunaan pestisida pada petani di desa Tegalglagah Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes tergolong tinggi yaitu sebanyak 80,8% (42 orang).

B. PEMBAHASAN

Hasil dari peneliti tentang hubungan pengetahuan keselamatan dan perilaku tidak aman petani bawang merah di desa Tegalglagah menunjukkan hasil yang kurang baik yaitu sebanyak 45 orang (86,5%) memiliki pengetahuan keselamatan yang rendah hal ini menandakan belum optimalnya informasi keselamatan yang diperoleh oleh para petani terutama informasi tentang keselamatan penggunaan pestisida dan hal ini sangat berbahaya apalagi penggunaan pestisida di brebes tergolong tinggi dan termasuk yang tertinggi di asia tenggara. Sementara sebanyak 42 orang (80,8%) memiliki perilaku tidak aman. Hal ini meningkatkan resiko para petani

terpapar dengan bahaya terutama bahaya penggunaan pestisida.

Sebuah perilaku akan menjadi kebiasaan apabila didasari dengan pengetahuan dan jika tidak di dasari pengetahuan maka hanya akan bersifat sementara. Hal ini menunjukkan pentingnya pengetahuan tentang keselamatan untuk menumbuhkan perilaku aman pada para petani sehingga keselamatan dan kesehatan para petani terjaga. Pengetahuan dapat diperoleh berdasarkan pengalaman langsung maupun tidak langsung atau dari orang lain (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan Uji *pearson chi-square* di peroleh Pengetahuan keselamatan dengan perilaku tidak aman penggunaan pestisida pada petani di desa Tegalglagah Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes diketahui nilai Asymp.Sig. (2-sided) pada uji pearson chi-square sebesar 0.000. Karena nilai Asymp.Sig. (2-sided) 0.000 < dari nilai α 0,05, menunjukkan bahwa ada hubungan antara Pengetahuan keselamatan dengan perilaku tidak aman penggunaan pestisida pada petani di desa Tegalglagah Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.

SIMPULAN

Secara umum pengetahuan keselamatan petani bawang di Desa Tegalglagah masih kurang baik hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor dari kuesioner tentang pengetahuan keselamatan yang dibagikan yaitu sebesar 86,5% menunjukkan pengetahuan tentang keselamatan masih rendah. Begitu pula dengan perilaku tidak aman penggunaan pestisida di Desa Tegalglagah dimana nilai skor rata-rata untuk variabel perilaku tidak aman sebanyak 80,8% petani berperilaku tidak aman dalam bekerja. Sehingga dapat disimpulkan pengetahuan tentang keselamatan yang rendah mengakibatkan perilaku tidak aman dalam penggunaan pestisida yang tinggi pada para petani di desa Tegalglagah.

DAFTAR PUSTAKA

Geler, E. S. (2000). Behavioral Safety Analysis: A Necessary Precursor To Corrective Action. Professional Safety, Volume 45 No 3

- Gherardi, S., & Nicolini, D. (2002). *Learning The Trade: A Culture Of Safety Practice*. Organization Volume 9 No 2
- Heinrich H.W. 1980. *Industrial Accident Prevention*. New York: Mc. Graw Hill Book Company.
- Notoatmojo Soekidjo. 2005. *Metodologi penelitian Kesehatan*. Rieneka Cipta Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ramli, Soehatman. 2010. *Sistem Manajemen keselamatan dan kesehatan Kerja OHSAS 18001* Di dalam: Djajaningrat, Husjain (ed)., Dian Rakyat, Jakarta.
- Reason, J (1997). *Managing the Risks of Organizational Accidents*. Ashgate Publishing Limited, England.
- Shiddiq, Sholihin. 2013. *Hubungan Persepsi K3 Karyawan Dengan Perilaku Tidak Aman Bagian Produksi Unit IV PT. Semen Tonasa Tahun 2013*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Tarwaka. (2014). *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja: Manajemen Dan Implementasi K3 Ditepat Kerja*. Surakarta: Harapan Press